

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengambil data pada populasi atau sampel tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Data populasi dan sampel dalam pengambilan data biasanya lebih spesifik lagi dengan menggunakan instrumen tertentu yang kemudian diolah secara analisis yang bersifat kuantitatif/statistik guna menguji hipotesis.¹ Data dalam penelitian kuantitatif berupa angka yang diolah menjadi hasil dari analisis yang menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk statistik.²

Apabila dilihat dari jenis datanya penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sedangkan dari analisis data yang dilakukan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif serta analisis regresi linear sederhana. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan secara lebih objektif dari fenomena-fenomena keadaan tertentu.³ Analisis deskriptif dilakukan peneliti untuk mendeskripsikan variabel metode *blended learning* dan variabel proses belajar. Sedangkan analisis regresi linear sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh variabel antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴ Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode *blended learning*, dan variabel terikat pada penelitian ini adalah proses belajar.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

² Andi Ibrahim, dkk., *Metodologi Penelitian* (Depok: Gunadarma Ilmu, 2018), 23.

³ Mega Linarwati, Azis Fathoni, and Maria M Minarsih, "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru Di Bank Mega Cabang Kudus," *Journal of Management* 2, no. 2 (2016): 1.

⁴ Dedi Suwarsito Pratomo and Erna Zuni Astuti, "Analisis Regresi Dan Korelasi Antara Pengunjung Dan Pembeli Terhadap Nominal Pembelian Di Indomaret Kedungmundu Semarang Dengan Metode Kuadrat Terkecil," *Ilmu Komputer*, no. 1 (2014), 2.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau dengan nama lain *field research*. Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan untuk mengetahui keadaan atau fenomena secara langsung.⁵ Adapun lokasi yang peneliti lakukan berada di perdukahan Randugunting, Desa Tajungsari, Kec. Tlogowungu, Kab. Pati. Lokasi dipaparkan lebih lanjut pada tulisan berikutnya. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah berupa kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner di sini berupa angket menggunakan checklist yang diisi langsung oleh responden.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi pada obyek atau subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditentukan untuk kemudian dipelajari oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya. Sebuah populasi dapat meliputi banyak hal, bisa manusia, hewan, tumbuhan, atau apapun dengan karakteristik tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti.⁶ Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V dan VI yang berjumlah 44 peserta didik yang terdiri dari 19 peserta didik laki-laki dan 25 peserta didik perempuan. Berikut pemetaan data kelas V dan VI peserta didik MI Tarbiyatul Ulum Tlogowungu pati.

Tabel 3.1
Pemetaan Jumlah Peserta Didik Kelas V dan VI MI
Tarbiyatul Ulum

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	V	7	12	19
2	VI	12	13	25
Jumlah		19	25	44

Sumber: Data jumlah peserta didik kelas V dan VI MI Tarbiyatul Ulum Tlogowungu Pati Tahun ajaran 2020/2021

⁵ Irkhamiyati, "Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital," *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi* 13, no. 1 (2017): 41.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Apabila jumlah populasi besar dan terdapat kendala baik dana, waktu, maupun biaya untuk melakukan penelitian itu terbatas, peneliti dapat mengambil sampel pada penelitian yang akan dilakukan. Kesimpulan penelitian pada sampel akan mewakili keseluruhan populasi.⁷ Pada tulisan ini peneliti menggunakan *total sampling* atau sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik sampling yang menggunakan seluruh populasi untuk dijadikan sampel. Teknik sampling ini sering digunakan pada populasi yang jumlahnya kecil kurang dari 30 orang atau pada penelitian yang akan membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁸ Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah populasi yang terdiri dari seluruh peserta didik kelas V dan VI MI Tarbiyatul Ulum yang berjumlah 44 peserta didik. Jumlah peserta didik peserta didik laki-laki sebanyak 19 peserta didik dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 25 peserta didik.

C. Identifikasi Variabel

Suatu penelitian tidak terlepas dari variabel penelitian. Apabila suatu penelitian mengungkapkan tentang apa yang akan diteliti, maka 'apa' yang akan diteliti itulah yang disebut dengan variabel penelitian yang kemudian dikemas dalam sebuah judul penelitian.⁹ Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya menjelaskan variabel merupakan suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang bervariasi. Lanjut dijelaskan bahwa variabel diambil peneliti agar dapat ditarik kesimpulan dari suatu penelitian untuk kemudian diambil pelajaran dari hasil penelitiannya.¹⁰ Adapun variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 62.

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 68.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel yang sering disebut variabel bebas ini adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, atau yang menjadi sebab adanya perubahan pada variabel dependen.¹¹ Variabel independen yang terdapat pada penelitian ini adalah metode *blended learning* sebagai variabel (X).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dimaknai dengan suatu variabel yang menjadi akibat dari adanya pengaruh variabel bebas.¹² Variabel dependen juga sering disebut variabel terikat. Dikatakan terikat karena variabel inilah yang nantinya didapati akibat dari adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih sebagai variabel (Y).

Berdasarkan penjelasan tersebut berikut identifikasi variabel yang peneliti sajikan berdasarkan tabel guna memudahkan pembaca untuk memahami lebih rinci variabel yang peneliti gunakan.

Tabel 3.2
Identifikasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Variabel X (Metode <i>Blended Learning</i>)	Pembelajaran menggunakan metode <i>blended learning</i> secara daring	Persiapan metode <i>blended learning</i> (daring)
		Proses Pelaksanaan Metode <i>blended learning</i> (daring)
		Evaluasi metode <i>blended learning</i> (daring)
	Pembelajaran menggunakan metode <i>blended</i>	Persiapan metode <i>blended learning</i> (luring)

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 61.

	learning secara luring	Proses Pelaksanaan Metode blended learning (luring)
		Evaluasi metode blended learning (luring)
	Kendala atau hambatan dalam penggunaan metode blended learning	-
Variabel Y (Proses Belajar Peserta Didik)	Persiapan proses belajar peserta didik mata pelajaran Fikih	-
	Pelaksanaan proses belajar peserta didik mata pelajaran Fikih	-
	Evaluasi proses belajar peserta didik mata pelajaran Fikih	-

D. Variabel Operasional

Diartikan bahwa variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang bersifat apa saja yang didapatkan dan ditetapkan oleh penelliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.¹³ Sedangkan variabel operasional adalah konsep berupa petunjuk tentang apa yang akan diteliti yang nantinya berusaha mengungkap variabel-variabel penelitian.¹⁴ Jika peneliti ingin melihat apa yang akan diteliti oleh peneliti, pada devinisi operasional ini akan diberikan gambaran

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

¹⁴ Edie Sugiarto, “Analisis Emosional, Kebijakan Pembelian Dan Perhatian Setelah Transaksi Terhadap Pembentukan Sisonansi Kognitif Konsumen Pemilik Sepeda Motor Honda Pada UD. Dika Jaya Motor Lamongan,” *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen* 1, no. 01 (2016): 2016, 38.

mengenai apa saja objek yang berupa penjabaran dari sebuah penelitian untuk kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Adapun variabel operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode *Blended Learning*

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan pendidik untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dengan maksud dan tujuan tertentu.¹⁵ Sedangkan pengertian metode *Blended Learning* diartikan sebagai pembelajaran berbasis kombinasi yang mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran *online*.¹⁶ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *blended learning* adalah suatu cara yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan mengkolaborasikan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring (*online*).

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang saling berkesinambungan antar komponen dan saling berinteraksi untuk mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷ Adapun komponen pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁸

- a. Guru/pendidik
- b. Peserta didik/peserta didik
- c. Materi pelajaran
- d. Metode pembelajaran
- e. Media pembelajaran
- f. Evaluasi

¹⁵ Jamaluddin dkk., *Pembelajaran Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 30-177.

¹⁶ Sheren dkk., *Model Blended Learning Berbasis Moodle* (Jakarta: Halaman Moeka Publishing, 2018), 2.

¹⁷ Hilna Putria dkk., "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 4, no. 4, (2020), 862.

¹⁸ H. M. Jufri Dolong, "Teknik Analisis Dalam Komponen Pembelajaran," 5, no. 2 (2016): 294–299.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap mengumpulkan data dibutuhkan peneliti ketika telah memasuki lapangan dan siap menguji penelitiannya serta membutuhkan data untuk penelitian tersebut.¹⁹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan seperangkat pertanyaan yang sengaja dibuat peneliti kepada responden untuk dijawab.²⁰ Teknik kuesioner ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden secara tidak langsung. Karena peneliti tidak bertanya langsung pada responden, peneliti menggunakan pertanyaan yang sebelumnya dipersiapkan terlebih dahulu melalui media tertentu. Dengan kata lain, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.²¹

Tujuan dilakukan penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi mengenai suatu masalah tanpa khawatir responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan pada pengisian daftar pertanyaan. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka biasanya memiliki jawaban yang dapat diisi secara bebas. Jawaban ini dapat berupa uraian yang berupa pendapat atau sebagainya. Sedangkan angket tertutup sudah disusun sedemikian rupa beserta subbabnya yang jawabannya berupa pilihan atau alternatif jawaban yang akan dipilih. Jadi responden cukup memberikan jawaban pada jawaban yang telah disediakan.²² Responden pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan VI MI Tarbiyatul Ulum Tlogowungu Pati. Kuesioner ini dilakukan guna mengukur variabel penelitian yaitu pengaruh penggunaan metode *Blended Learning* terhadap proses pembelajaran mata pelajaran

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 75.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199.

²¹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 84.

²² Sudaryono *Metode Penelitian Pendidikan*, 75-78.

Fikih di MI Tarbiyatul Ulum Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2020/2021 dengan menggunakan angket tertutup.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi ditujukan guna mengambil data dari lokasi penelitian berupa peraturan-peraturan, foto kegiatan dan data-data yang relevan lainnya. Dokumen bukan hanya berupa foto atau gambar, akan tetapi dapat berupa tulisan, catatan harian, peraturan-peraturan, atau karya-karya monumental seseorang.²³ Pendapat Bogdan yang dikutip oleh Sudaryono menjelaskan hasil observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika data disertai bukti dokumentasi seperti sejarah pribadi di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan auto biografi.²⁴ Pada teknik ini data yang akan dicari adalah berupa foto dan dokumen yang dibutuhkan terkait pelaksanaan penelitian yang akan dibutuhkan untuk mendukung sebagai bukti diselenggarakannya penelitian.

F. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menerjemahkan data yang didapat dari objek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang digunakan untuk umum.²⁵ Analisis ini perlu dilakukan untuk mendeskripsikan variabel secara lebih objektif pada variabel penggunaan metode *blended learning* dan variabel proses belajar peserta didik. Data yang diolah adalah data dari angket yang kemudian dilakukan penilaian pada masing-masing soal. Pengolahan data pada statistik deskriptif dilakukan dengan berbantuan SPSS 16.0 untuk mencari nilai minimal, maksimal, rata-rata, serta nilai standar deviasi. Nilai minimal dan maksimal didapati dari pemberian skor pada angket yang diisi responden. Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif kemudian peneliti mencoba menjelaskan dari hasil pengujian dan ditarik kesimpulannya.

²³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

²⁴ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 90.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 29.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan terutama masalah dalam sebuah penelitian.²⁶ Teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan regresi linear sederhana dengan analisis datanya berupa analisis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan peneliti untuk menjawab variabel penggunaan metode *blended learning* dan proses belajar peserta didik. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen.²⁷ Pada penelitian ini variabel metode *blended learning* akan diuji dengan variabel proses belajar.

1. Uji Normalitas

Pada umumnya uji normalitas digunakan untuk mengetahui data pada suatu penelitian apakah penelitian tersebut berdistribusi normal atau tidak. Setelah uji validitas dan reliabilitas selesai baru kemudian uji normalitas dilakukan. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) one sample berbantuan SPSS 16.0. Pengambilan keputusan untuk dapat dikatakan normal dapat dilihat jika nilai signifikansi di atas alpha 0,05 dengan taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bila variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Dilakukan uji linearitas pada penelitian ini guna mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Maksud daripada linear atau hubungan garis lurus adalah saling memiliki keterkaitan dalam lingkup yang sama (saling berhubungan). Aturan untuk mengambil keputusan dalam uji linearitas yang peneliti lakukan dengan bantuan SPSS 16.0 dapat dilakukan dengan membandingkan nilai

²⁶ Rizki, "Teknik Analisis Data," 9 April, 2019, <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>.

²⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 261.

deviation from linearity. Apabila nilai signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat diartikan nilai tersebut linear. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *deviation from linearity* $< 0,05$ maka nilai tersebut tidak linear.²⁸

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab dugaan pada sebuah penelitian. Karena variabel independen memengaruhi satu variabel dependen maka dikira paling tepat menggunakan regresi linear sederhana. Persamaan dalam regresi linear sederhana adalah:²⁹

$$Y = a + bX$$

Dengan ketentuan:

Y = variabel dependen yang diprediksi

a = nilai atau harga konstan

b = koefisien regresi

X = subjek variabel independen

Uji hipotesis dilakukan menggunakan program aplikasi SPSS 16.0 dengan melihat taraf signifikansi pada hasil pengujian. Uji hipotesis diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, uji hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

²⁸ M. Djazari, dkk., "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahapeserta didik Fise Uny," *Jurnal Nominal II*, no. 2 (2013): 181–209.

²⁹ M. Djazari, dkk., "Pengaruh Sikap Menghindari Reisko," 196.